

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan asuhan kebidanan yang telah dilakukan dari pembahasan “Asuhan Kebidanan pada Ny. A dengan KPD dan By.Ny.A di UPT Puskesmas Gang Sehat” dengan menggunakan 7 langkah varney mulai dari pengumpulan data dan evaluasi maka penulis mengambil keputusan:

1. Pengkajian data subjektif dan objektif telah dilakukan secara sistematis melalui wawancara, observasi, dan pemeriksaan fisik. Hasil pengkajian menunjukkan bahwa ketuban pecah terjadi pada fase laten (pembukaan serviks 2 cm) dengan cairan ketuban berwarna keruh, sesuai dengan kriteria teori KPD.
2. Analisis dan diagnosis kebidanan ditegakkan berdasarkan data dasar yang diperoleh, yakni Ny. A G1P0A0 dengan ketuban pecah dini pada usia kehamilan cukup bulan. Diagnosis ini sesuai dengan teori Aprirosita et al (2025) yang menyatakan bahwa KPD pada fase laten meningkatkan risiko infeksi maternal dan neonatal
3. Perencanaan dan pelaksanaan asuhan kebidanan telah dilakukan sesuai standar pelayanan kebidanan meliputi pencegahan infeksi, pemantauan tanda vital ibu dan janin, pemberian edukasi, kolaborasi dengan dokter untuk drip oksitosin, serta penolong persalinan sesuai standar APN.

Hasilnya, persalinan berlangsung spontan, ibu dan bayi dalam kondisi sehat.

4. Asuhan masa nifas dan bayi baru lahir dilaksanakan melalui tiga kali kunjungan nifas (KF1–KF3) dan tiga kali kunjungan neonatus, dengan fokus pada pemantauan involusi uteri, tanda infeksi, pemberian ASI eksklusif, serta perawatan tali pusat terbuka. Bayi Ny. A mendapatkan imunisasi HB-0 dan direncanakan imunisasi BCG dan Polio 1. Ibu juga telah mendapat konseling penggunaan KB IUD.
5. Evaluasi hasil asuhan menunjukkan bahwa seluruh tindakan telah sesuai teori dan standar praktik kebidanan. Tidak ditemukan kesenjangan signifikan antara teori dan praktik, kecuali pada pelayanan nifas, di mana jumlah kunjungan belum memenuhi standar empat kali sesuai buku KIA edisi 2020, sehingga menjadi perhatian untuk peningkatan mutu asuhan selanjutnya.
6. Secara keseluruhan, asuhan kebidanan komprehensif pada Ny. A dan By. Ny. A telah berhasil dilaksanakan mulai dari persalinan, nifas, bayi baru lahir hingga perencanaan keluarga berencana dengan hasil ibu dan bayi dalam keadaan sehat, tanpa komplikasi, serta asuhan telah sesuai standar pelayanan kebidanan dan teori *evidence-based practice*.

B. Saran

1. Bagi Institusi

Untuk menambah referensi perpustakaan terkait materi persalinan sebagai sumber materi mahasiswa dalam penyusunan penelitian studi kasus dilapangan, yang diberikan.

2. Bagi Rumah Sakit

Untuk meningkatkan mutu dan kualitas pelayanan sesuai evidence based terbaru agar pelayanan persalinan lebih optimal.

3. Bagi Tenaga Kesehatan

Diharapkan petugas kesehatan dapat memberikan penjelasan mengenai asuhan yang diberikan secara rinci, agar dapat dimengerti dan diterapkan oleh pasien terutama dalam pelayanan persalinan.

4. Bagi peneliti

Mampu untuk memberikan asuhan persalinan yang baik kepada pasien dan dapat melakukan analisis tindakan segera pada setiap asuhan yang dilakukan.

5. Bagi Pasien

Agar ibu hamil lebih meningkatkan pengetahuan dan rutin melakukan kunjungan ke fasilitas kesehatan.